

# INDEKS KESEHATAN LINGKUNGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

ANGGINA MAY DEVIAR – 25010112140254

(2016 - Skripsi)

Lingkungan merupakan satu bagian yang memiliki pengaruh besar terhadap manusia, khususnya bagi kesehatan. Prevalensi diare Kelurahan Bandarharjo sebesar 7,44%, dan prevalensi diare Kelurahan Tanjung Mas sebesar 3,41%, prevalensi Pneumonia Kelurahan Bandarharjo sebesar 3,83%, dan prevalensi Pneumonia Kelurahan Tanjung Mas sebesar 0,90%. Dalam hal ini keduanya memiliki kondisi yang sama dari segi ekonomi, pendidikan, dan permasalahan lingkungan yaitu rob, namun kondisi penyakit keduanya berbeda. Indeks Kesehatan Lingkungan merupakan instrumen yang mampu menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan di suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan indeks kesehatan lingkungan (IKL) di wilayah rob kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan Cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan instrumen kuesioner dan observasi sejumlah 200 responden. Analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan IKL secara keseluruhan di kedua Kelurahan berada pada kategori baik yang berjumlah 59 rumah (30%). Rata – rata IKL di Bandarharjo lebih tinggi dibanding IKL di Tanjung Mas yaitu 0,75 dan 0,65 di mana keduanya masih berada di kategori buruk. Berdasarkan hasil uji beda nilai IKL di kedua Kelurahan dengan  $\alpha=0,05$  diperoleh  $p\text{-value}<0,001$ . Hal ini menunjukkan ada perbedaan secara signifikan nilai IKL di wilayah rob. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa wilayah rob memiliki nilai indeks kesehatan lingkungan yang buruk di mana persebaran penyakitnya juga tinggi sehingga, dapat dikatakan nilai indeks kesehatan lingkungan dapat menggambarkan kejadian penyakit di wilayah rob.

**Kata Kunci:** Kesehatan Lingkungan, Indeks Kesehatan, Daerah Rob